

DAFTAR PUSTAKA

- Abdissa. (2011). Growth, bulb yield and quality of Union (*Allium cepa* L.) as Influenced by Nitrogen and Phosphorus Fertilization on Vertisol I. Growth Attributes, Biomass Production, and Bulb Yield, Arf. J. Agric. Res. 32 (6): 53-58.
- Aditya, C., dan A. P, Qoidani (2017). Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang Melalui Proses Fermentasi. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Amaliyah. (2020). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frueticens* L.) yang diberi mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Anisyah, F., R., Sipayung, dan C., Hanum. (2014). Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah Dengan Pemberian Berbagai Pupuk Organik. Jurnal Online Agroekoteknologi. 2 (2), 482-496.
- Anshar, T., B. H. Sunarminto, E, Sulistyaningih. (2012). Pertumbuhan, Hasil, dan Kualitas Hasil Bawang Merah pada Kadar Air Tanah dan Ketinggian Berbeda. Jurnal Agrovigor. 2 (2): 128-138.
- Azmi, C., I. M. Hidayat., dan G. Wiguna. (2011). Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah . Jurnal Hortikultura. 21 (3): 206-213.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik hortikultura. Jakarta: BPS RI.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. (2016, november 10). BPTP Sumbar. Retrieved from [sumbar.litbang.pertanian.go.id:](http://sumbar.litbang.pertanian.go.id/) <https://sumbar.litbang.pertanian.go.id/>
- Basir, I. M., dan I. Wahyudi. (2017). Pengaruh berbagai jenis dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas lembah palu. Jurnal Agrotech 8 (2): 29-39.
- Budianto, A., N., Sahiri, dan I., S. Madauna. Pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu. Jurnal Agrotekbis 3 (4): 440-447.
- Dewi, I. R. (2022). Inovasi Teknologi Budidaya dan Penanganan Hasil Bawang Merah Rubaru. Malang: BPTP Jawa Timur.
- Dinas Pertanian DIY. (2012). Standard Operating Procedure (SOP) Bawang Merah Gunung Kidul. Yogyakarta: Dinas Pertanian DIY.

- Forniawan, A., A. Sujarwanta, dan Muhfaroyin. (2017). Pengaruh Intensitas Cahaya dan Pupuk Cair LCN terhadap Produksi Bawang Merah. Jurnal LPPM um metro 2 (2): 133-141.
- Hakim, T., S. Sulardi, dan M. M. Wasito, (2023). Analysis of The Utilization of Agriculturalwaste Fermentation in Increasing Shallot Production. Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP) ISSN:2527-2748, 61-67.
- Hartatik, W., dan L. Widowati, (2006). Pupuk Kandang *dalam* Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Husna, M. S., dan E. Pratiwi, (2019). Peran bakteri *Bacillus* sp. dalam penyediaan unsur hara dan zat pengatur tumbuh pada produksi padi sawah. Bogor: IPB.
- Hutubessy, J. I., K. Y. Fowo, dan M. D. Waju. (2021). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk organik cair (POC) bonggol pisang (*Musa* sp.). Flores: Fakultas Pertanian Universitas Flores.
- Joftsson, T., and M. E. Brewster (1996). Pharmaceutical Applications od Cyclodextrins: Drug Solubilization and Stabilization. Jounal pf Pharmaceutical Science. (85): 1017-1025.
- Kementerian Pertanian. 2019. Data Lima Tahun Terakhir. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>. Diakses tanggal: 30 Juni 2021
- Lakitan. (1993). Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik kabupaten Majalengka. (2020). Kabupaten Majalengka dalam Angka. Majalengka: BPS Kabupaten Majalengka.
- Megasari, D., dan M. Sodiq. (2023). Review: Perubahan Iklim terhadap Organisme Pengganggu. Seminar Nasional LPPM ummat. (2): 780-788.
- Nugroho, U., R. A. Syaban, dan N. Ermawati. (2017). Uji efektivitas ukuran umbi dan penambahan biourine terhadap pertumbuhan dan hasil bibit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences, 1 (2): 118-125.
- Nurbaiti, E. Wirda, C. Maisyura, dan A. Hamdi (2019). Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Bawang Merah. Aceh: BPTP Aceh.
- Pitojo, S. (2003). Benih Bawang Merah. Yogyakarta: Kanisius.
- Priambodo, S. R., K. D. Susila, dan N. N. Soniari. (2019). Pengaruh pupuk hayati dan pupuk anorganik terhadap beberapa sifat kimia tanah serta hasil

- tanaman bayam cabut (*Amaranthus tricolor*) di tanah inceptisol desa pedungan. Denpasar: Universitas Udayana.
- Putrasamedja, S., dan P. Soedomo. (2007). Evaluasi bawang merah yang akan dilepas. *J. Pembangunan Pedesaan* 7 (3): 133-146.
- Rajiman. (2020). Pengantar Pemupukan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rosliani, R., Suwandi, dan N. Sumarni. (2005). Pengaruh waktu tanaman dan zat pengatur tumbuh mepiquat klorida terhadap pembungaan dan pembijian bawang merah (TSS). *Jurnal Hortikultura*. 15 (3): 192-198.
- Rukmana. (2002). Bawang Merah: Budidaya dan Pengelolaan Pascapanen. Yogyakarta: Kanisius.
- Saidah, M. S., dan R. Pangestuti. (2019). Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah asal biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon* 5 (2): 209-212.
- Setianingsih, R. (2009). Kajian pemanfaatan pupuk organik cair mikroorganisme lokal (MOL) dalam priming, umur bibit dan peningkatan daya hasil tanaman padi (*Oryza sativa L.*) (uji coba penerapan system of rice intensification (SRI)). Surakarta: UNS-Pascasarjana Prodi. Agronomi.
- Simanungkalit, R. D., dan R. A. Suriadikarta. (2006). Pendahuluan. *Dalam Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Suhastyo, A. A., I. Anas, dan S. D. Andreas. (2011). Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. (2005). Budidaya Bawang Merah. Bandung: Bala Penelitian Tanaman Sayura.
- Sumarni, N., R. Rosliani, dan R. S. Basuki (2012). Respons pertumbuhan hasil umbi dan serapan hara npk tanaman bawang merah terhadap berbagai dosis pemupukan NPK pada tanah Alluvial. *Jurnal Hortikultura*. (22): 366-375.
- Sumiati, E., dan O. S. Gunawan. (2007). Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza untuk Menigkatkan Efisiensi Serapan Unsur NPK serta Pengaruhnya terhadap Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah. *J. Hort.* 17 (1), 34-42.
- Susilawati, M. (2015). Perancangan Percobaan. Bali: Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam .
- Sutedjo, M. M. (2010). Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tim Pustaka. (2017). Bertanam Bawang Merah Tak Kenal Musim. Jakarta: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- UK Beetles. (2000). UK Beetle. Retrieved from [www.ukbeetles.co.uk:](http://www.ukbeetles.co.uk/) <https://www.ukbeetles.co.uk/diaperis-boleti>
- Wawan. (2017. Buku Ajar "Pengelolaan Bahan Organik". Pekanbaru : Universitas Riau.